

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAYORA INDAH TBK.**

**MUHAMMAD IQBAL
NIM : 1560302038**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2019**

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAYORA INDAH TBK.**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**MUHAMMAD IQBAL
NIM : 1560302038**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk.**

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal

Nomor Induk Mahasiswa : 1560302038

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Maros, 20 Agustus 2019

Pembimbing I



Abd. Asis Pata, S.E., M.Si
NIDN. 0909046401

Pembimbing II



Fitri, SE., M. Ak
NIDN. 0926068602

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros



Dr. Dahlan, SE., MM
NIDN. 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PT. MAYORA INDAH TBK**

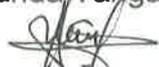
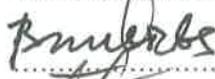
disusun oleh:

MUHAMMAD IQBAL

1560302038

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 24 Juli 2019

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Abd. Asis Pata., S.E., M.Si.	Ketua	
Dr. H. Muhammad Basir, S.E., M.Si	Anggota	
Dr. Abdul Latief, S.E., M.Si	Anggota	
Fitri, S.E., M.Ak	Anggota	

Maros, 20 Agustus 2019
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,




Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Muhammad Iqbal**

NIM : 1560302038

Jurusan : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Alamat : Dusun Bulusipong

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data penelitian yang saya ajukan untuk diujikan, dalam rangka memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) adalah BENAR bebas dari PLAGIAT, dan apabila ditemukan data yang saya ajukan tidak benar maka saya bersedia diberikan sanksi administratif, akademik dan hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

MAROS, Mei 2019
embuat pernyataan



MUHAMMAD IQBAL

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUNGAN PADA PT. MAYORA INDAH TBK.” Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang seperti saat ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Muslim Maros (UMMA)

Perjalanan panjang yang telah penulis lalui dalam rangka perampungan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini yaitu kepada :

1. Kedua orang tua, ayah tercinta Abd. Wahab dan Ibu tersayang Mulyati yang selalu memberikan kasih sayang, menyemangati serta Do'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis.

2. Segenap keluarga yang tiada henti-hentinya memberi semangat mulai dari awal masuk kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc.,Ph.D. Selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
4. Bapak Dr. Dahlan, S.E.,MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Bapak Abd. Asis Pata,S.E.,M.Si., selaku pembimbing I yang selalu memberi arahan, bantuan, nasehat dan semangat yang tak henti-hentinya di berikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Fitri,S.E.,M.Ak., selaku Pembimbing II yang selalu memberi arahan, bantuan, nasehat dan semangat yang tak henti-hentinya di berikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Seluruh teman-teman seangkatan khususnya sahabat-sahabat penulis yang tiada henti-hentinya memberi semangat dan mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman serta pengetahuan yang di miliki dan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat

bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang
Manajemen Keuangan.

Maros, 20 Juli 2019
Penulis,

(MUHAMMAD IQBAL)

ABSTRAK

MUHAMMAD IQBAL. *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. (dibimbing oleh Asis Pata dan Fitri).*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang berupa dokumen-dokumen dan laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. Selama Periode 2013-2017. Metode analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan *rasio profitabilitas* dengan alat ukur *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. selama periode 2013-2017 yaitu: *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) masih sangat perlu ditingkatkan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut perlu ditingkatkan.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas dan Kinerja Keuangan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Laporan Keuangan	6
1. Pengertian Laporan Keuangan	6
2. Tujuan Laporan Keuangan	8
3. Penggunaan Laporan Keuangan	9
4. Komponen Laporan Keuangan	12
B. Kinerja Keuangan	17
C. Rasio Keuangan	20
D. Penelitian Terdahulu	25
E. Kerangka Pikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis dan Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Metode Analisis Data	31
E. Definisi Operasional	32
BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	
A. Sejarah Singkat Perusahaan.....	33
B. Visi dan Misi	34
C. Struktur Organisasi	38

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Net Profit Margin.....	40
2. Return On Asset.....	42
3. Return On Equity	44
B. Pembahasan.....	46

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	48
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA.....	50
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 5.1 Total Ekuitas dan Laba Bersih	39
Tabel 5.2 Standar Industri Profitabilitas	40
Tabel 5.3 Gambaran Net Profit Margin	41
Tabel 5.4 Gambaran Return On Asset.....	43
Tabel 5.5 Gambaran Return On Equity.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	38

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maraknya persaingan usaha ataupun bisnis yang semakin ketat dan global seakarang ini maka perusahaan sangatlah perlu untuk memperlihatkan kinerja baik ataukah buruk yang ada pada perusahaan. Mengapa hal itu sangatlah diperlukan, karena dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan khususnya dibidang keuangan, maka perusahaan dapat menyusun suatu strategi untuk bersaing dalam menghadapi pesaing-pesaingnya. Salah satu persaingan bagi perusahaan Manufaktur dalam pengelolaan Makanan dan Minuman dapat berpengaruh positif yaitu dorongan untuk selalu meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, akan tetapi persaingan juga menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan, yaitu produk mereka akan tergesur dari pasar apabila perusahaan gagal meningkatkan mutu dan kualitas produk-produk yang dihasilkan.

Selain itu penguasaan teknologi dan kemampuan komunikasi juga sangat dibutuhkan untuk terus dapat bertahan dalam dunia bisnis saat ini maupun di masa depan. Di era globalisasi saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat bertahan menghadapi semakin ketatnya persaingan. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan demi kelangsungan usahanya.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini

penulis hanya menggunakan analisis rasio profitabilitas perusahaan. Penilaian kesehatan perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan.

Wiagustini (2010:76) menyatakan profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mewujudkan suatu keuntungan bagi perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemennya. Profitabilitas yang tinggi juga membuka peluang perusahaan untuk berekspansi sehingga membuka kesempatan investasi yang baru. Secara umum ada tiga jenis rasio profitabilitas yang dominan dipakai dalam penelitian yaitu *profit margin*, *return on assets (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*.

PT. Mayora Indah Tbk. yang didirikan pada tahun 1977 merupakan salah satu industry manufaktur khususnya dalam bidang produsen Makanan dan Minuman yang di mana memiliki lokasi pabrik pertama di daerah Tangerang, Banten dan menjadi perusahaan public pada tahun 1990. Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan pemegang saham terletak pada *Ratio Profitabilitas*, yang dimana menunjukkan hasil pengelolaan manajemen perusahaan atas dana yang diinvestasikan, namun fenomena yang terjadi di perusahaan Mayora Indah ini bahwa

ekuitasnya mengalami kenaikan dari tahun 2013-2017 sedangkan labanya mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2017 dimana itu mengacu pada laporan keuangan perusahaan tersebut. *Ratio Profitabilitas* atau rasio keuntungan berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dan efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kelebihan pengukuran perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data tersedia, sedangkan kelemahan dalam rasio keuangan adalah pengukuran kinerja dan prestasi manajemen berdasarkan metode dan pedoman rasio keuangan tidak memberikan indikator yang sebenarnya tentang keberhasilan manajemen, khususnya pada *Ratio Profitabilitas* dalam perhitungannya tidak memperhitungkan biaya ekuitas, melainkan hanya memperhitungkan jumlah laba setelah pajak sehingga sulit untuk mengetahui suatu perusahaan telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis memilih judul penelitian yaitu “**Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana rasio profitabilitas

digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk.?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih konseptual bagi perkembangan dunia terhadap ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai kinerja keuangan dan rasio profitabilitas, sebagai pembelajaran penerapan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkan dengan realita yang ada di dunia nyata.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terutama pada pihak PT. Mayora Indah Tbk.
- b. Bagi penulis, sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan tambahan wawasan mengenai analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk.

- c. Bagi pembaca, diharapkan mampu memberikan referensi bagi pembaca dan berguna untuk penelitian serupa di masa akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal. Menurut Kasmir (2013:7) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini.

Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pospos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Menurut PSAK No. 1 Paragraf ke 7 (Revisi 2015), “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Menurut Kasmir (2014:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Hans Kartikahadi (2016: 12) laporan keuangan adalah Media utama bagi entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemegang kepentingan seperti: pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan dan manajemen.

Menurut Bambang Riyanto (2012:327), Laporan *Finansial (Financial Statement)*, memberikan ikhtisar mengenai keadaan *finansil* suatu perusahaan, dimana Neraca (*Balance Sheets*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan Rugi dan Laba (*Income Statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun, sedangkan pengertian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (2015), menyatakan bahwa laporan keuangan meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan pada suatu saat tertentu kepada para pemangku kepentingan. Menurut Fahmi (2012:5), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter. Pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang menggunakan informasi tersebut antara lain meliputi investor dan calon investor, kreditur atau calon kreditur, rekanan, pelanggan, karyawan dan badan pemerinta, dan publik (Kartikahadi, 2012).

Menurut PSAK No.1 Paragraf ke 7 (Revisi 2015), "Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi". Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atau penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Menurut PSAK No.1 Paragraf ke 7 (Revisi 2015), "dalam rangka mencapai tujuan laporan keuangan, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas". Informasi

tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu penggunaan laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

Secara lebih rinci, Kasmir (2014:10), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

3. Pengguna Laporan Keuangan

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dalam Stanhdar Akuntansi Keuangan (SAK) paragraf ke 9

(Revisi 2015), dinyatakan bahwa pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi:

a) Investor

Penanaman modal berisiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

b) Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

c) Pemberian Pinjaman

Pemberian pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

d) Pemasok dan Kreditor Usaha Lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

e) Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada perusahaan.

f) Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

g) Masyarakat

Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

4. Komponen Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 Paragraf 49 (Revisi 2015), “laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

a) Neraca

Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu maksudnya adalah menunjukkan keuangan pada tanggal tertentu biasanya pada saat tutup buku. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut (PSAK No.1 Paragraf 49, Revisi 2015):

- 1) Aktiva berwujud,
- 2) Aktiva tidak berwujud
- 3) Aktiva keuangan
- 4) Investasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas,
- 5) Persediaan,
- 6) Piutang usaha dan piutang lainnya,

- 7) Kas dan setara kas,
- 8) Hutang usaha dan hutang lainnya,
- 9) Kewajiban yang diestimasi,
- 10) Kewajiban berbunga jangka panjang,
- 11) Hak minoritas,
- 12) Modal saham dan pos ekuitas lainnya.

b) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis mengenai penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu (Munawir, 2000: 26). Tujuan pokok laporan laba rugi adalah melaporkan kemampuan riil perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyaji secara wajar. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut (PSAK No.1 Paragraf 56, Revisi 2015):

- 1) Pendapatan,
- 2) Laba rugi usaha
- 3) Beban pinjaman
- 4) Bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas.

- 5) Beban pajak,
- 6) Laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan,
- 7) Pos luar biasa,
- 8) Hak minoritas,
- 9) Laba atau rugi bersih untuk periode berjalan.

c) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan. Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan (PSAK No.1 Paragraf 66, Revisi 2015:

- 1) Laba rugi bersih periode yang bersangkutan,
- 2) Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasarkan PSAK terkait diakui secara langsung dalam ekuitas,
- 3) Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam PSAK terkait.
- 4) Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik.
- 5) Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahan,

6) Frekonsiliasi antar nilai tercatat dari masing-masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.

Laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk perubahan yang berasal dari transaksi dengan pemegang saham seperti setoran modal dan pembayaran dividen, menggambarkan jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari kegiatan perusahaan selama periode yang bersangkutan.

d) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang (PSAK No.2,2015). Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flow*) dari berbagai perusahaan.

e) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan (PSAK No.1 Paragraf 68, Revisi 2015) :

- 1) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.
- 2) Informasi yang diwajibkan dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
- 3) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

5. Manfaat Laporan Keuangan

Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Bahwa Laporan

keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut, sehingga Laporan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan (Fahmi, 2013).

B. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2011:2) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Menurut Sutrisno (2009:53) “Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut”.

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2015). Kinerja Keuangan adalah suatu

analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*).

Kinerja keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan yaitu rasio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain (Fahmi, 2013: 67).

Menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dan menggunakan modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan.

2. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012:31) pengukuran kinerja keuangan mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

- a) Untuk mengetahui likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
- b) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- c) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.
- d) Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

3. Tahap – tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Ada 5 (lima) tahap dalam menganalisa kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum (Fahmi,2013) yaitu:

- a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan
- b. Melakukan Perhitungan
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh
- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

C. Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Horne dan John (2012:163), rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menghubungkan dua buah data keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Selanjutnya menurut Fahmi (2012: 107) mengatakan bahwa rasio keuangan penting untuk menganalisa terhadap kondisi keuangan perusahaan, sedangkan menurut Kasmir (2014:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

2. Keunggulan Rasio Keuangan

Analisis rasio ini memiliki keunggulan dibanding teknik analisis lainnya. Menurut Fahmi (2012: 109), Keunggulan tersebut adalah:

- a) Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- b) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- c) Mengetahui posisi keuangan di tengah industri lain.
- d) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-Score*).
- e) Menstandarisir size perusahaan.
- f) Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain untuk melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau "time series".
- g) Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Secara umum rasio keuangan dibagi menjadi empat jenis yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Profitabilitas

Untuk mengetahui seberapa baik keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba diperlukan suatu ukuran tertentu.

Ukuran yang dipakai adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau pendapatan. Adapun pengertian profitabilitas menurut Sutrisno (2012: 16) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan semua modal yang bekerja di dalamnya. Menurut Mamduh M. Hanafi (2016: 81) profitabilitas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

2. Rasio-rasio Profitabilitas

Pengertian rasio profitabilitas menurut Fahmi (2013:116) adalah: "Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan." Menurut (Kasmir 2013: 196) mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen suatu perusahaan, rasio ini memberi

gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan dalam suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang umum digunakan : Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin* atau *Profit Margin on Sales*), Hasil Pengembalian atas Total Aktiva atau ROA (*Return On Asset*), Hasil Pengembalian Atas Ekuitas atau ROE (*Return on Equity*).

Berdasarkan tujuan dari penelitian rasio profitabilitas yang digunakan hanya tiga rasio yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

a. NPM (*Net Profit Margin*)

Menurut Werner R. Murhadi (2013:64) *Net Profit Margin* adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan semakin baik. Menurut Riyanto (2013: 336) *Net Profit Margin* adalah suatu rasio yang mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. ROA (*Return on Asset*)

Rasio ROA (*Return On Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. (Kasmir, 2012: 201). Menurut (I. Fahmi 2012:98) merupakan rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. ROE (*Return on Equity*)

Return On Equity merupakan salah satu variabel yang terpenting yang dilihat investor sebelum mereka berinvestasi. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Investor yang akan

membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham. Hanafi dan Halim (2012:177). Menurut Irham (2012:98), *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Menurut Werner R. Murhadi (2013:64) *Return on Equity* yaitu mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham bagi setiap rupiah uang yang ditanamkan, semakin tinggi ROE maka akan menunjukkan semakin baik. *Return on equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir 2015:204). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas/Modal}} \times 100\%$$

D. Penelitian Terdahulu

Tabel. 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Suhendro, 2016	Analisis Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Siantar Top Tbk .	<ul style="list-style-type: none"> Rasio profitabilitas pada PT Siantar Top Tbk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan efisien apabila ditinjau nilai rata-rata rasio Net Profit

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<ul style="list-style-type: none"> • Margin karena berada diatas rata-rata industri (time series). Rasio Return On Asset (ROA) PT Siantar Top Tbk juga baik dan efisien disebabkan karena nilai laba bersih perusahaan selama penelitian cenderung mengalami peningkatan dan mengakibatkan nilai Return On Asset (ROA) perusahaan juga meningkat. • Nilai rata-rata rasio Return On Equity (ROE) PT Siantar Top Tbk dibawah rata-rata industri (time series) untuk kinerja keuangan dikatakan tidak baik dan tidak efisien, disebabkan karena kurang mengoptimalkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih.
2.	Kurniawan, 2017	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.	Penilaian kinerja terhadap rasio profitabilitas: (a) <i>Net Profit Margin</i> secara keseluruhan rata-rata <i>net profit margin</i> yang ditunjukkan untuk PT Delta Djakarta Tbk dari tahun 2011-2015 dikatakan efisien, (b) <i>Return On Equity</i> secara keseluruhan rata-rata <i>return on equity</i> yang ditujukan untuk PT Multi Bintang Indonesia Tbk dari tahun 2011-2015 dikatakan tidak efisien.

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Damayanti, 2006	Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta.	Hasil perhitungan dengan menggunakan kedua analisis tersebut adalah rasio likuiditas CR dan QR terbaik adalah PT. Delta Djakarta Tbk dan rasio profitabilitas Net Profit Margin, Return On Equity dan Return On Investmen perusahaan yang berada di bawah rata-rata industri adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Dari hasil analisa kedua rasio keuangan maka dapat diketahui bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ mempunyai tingkat Likuiditas yang bagus karena perusahaan sudah dapat menjamin hutang jangka pendeknya dan untuk tingkat Profitabilitas kemampuan perusahaan baik dalam memperoleh laba.
4.	Novitasari, 2017	Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Dasar Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2012-2015.	Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan masih kurang baik, karena ditinjau dari <i>Net Profit Margin</i> cenderung menurun, ditinjau dari <i>Gross Profit Margin</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Return On Asset</i> belum cukup stabil dilihat dari berfluktuasinya dari tahun ke tahun. Adapun ditinjau dari <i>Earning Per Share</i> kinerja keuangan sudah baik karena nilai yang dicapai setiap tahunnya meningkat.
5.	Astuti, 2010	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan	Berdasarkan penelitian yang

		<p>Dengan Menggunakan Pendekatan Rasio (Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.)</p>	<p>dilakukan maka hasilnya dapat diketahui sebagai berikut, dilihat dari rasio keuangan secara keseluruhan (Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas) penilaian kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk masih kurang baik. Sedangkan dilihat dari perbandingan rasio keuangan dengan rata-rata industri kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2006-2008 dapat dikatakan baik</p>
--	--	---	--

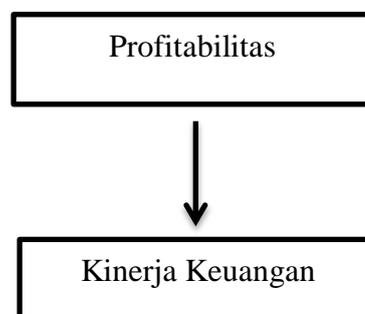
Berdasarkan Teori yang telah dijelaskan diatas, maka Peneliti dapat menggambarkan Kerangka Konseptual sebagai berikut:

E. Kerangka Pikir

Di dalam penelitian ini menggunakan kerangka fikir yang dibangun berdasarkan pada landasan terori yang di uraikan, penelitian ini menjelaskan kinerja keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan salah satu alat analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas.

Menurut Fahmi (2013:116) kinerja keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan yaitu rasio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain.

Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. (Fahmi 2013:116)



BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Didasari oleh penelitian, peneliti yang akan menguji tentang Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 6 bulan dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2019.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data Kuantitatif

Metode kuantitatif dapat diartikan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik yang berupa laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk.

2. Sumber Data

Sumber data adalah Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain. Data Sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. Dari tahun 2013 sampai dengan 2017 yang diperoleh dari website <http://www.idx.co.id>.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk. yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

D. Metode Analisis

1. Alat Analisis yang Digunakan

Untuk mengetahui kinerja keuangan sesuai dengan tujuan penulisan digunakan metode *ratio profitabilitas*. Metode *Ratio Profitabilitas* (Kasmir, 2014) dan (Irham, 2012:98).

a. NPM (*Net Profit Margin*)

Rasio NPM (*Net Profit Margin*) adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. (Kasmir, 2014) Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak} \times 100\%}{\text{Penjualan}}$$

b. ROA (*Return on Asset*)

Rasio ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di

dalam perusahaan. (Kasmir, 2012) Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. ROE (*Return on Equity*)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. ROE adalah rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari pemilik modal. (Irham, 2012:98) Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

E. Definisi Operasional Variabel

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan atau laba suatu perusahaan.

BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Umum dan Profil Perusahaan

PT. MAYORA INDAH Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Mayora berlokasi di Gedung Mayora, Jl.Tomang Raya No. 21-23, Jakarta 11440 – Indonesia, dan pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi.

Telp: (62-21) 565-5320 s/d 22 (Hunting), Fax: (62-21) 565-5323.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mayora Indah Tbk, yaitu PT Unita Branindo (32,93%), PT Mayora Dhana Utama (26,14%) dan Jogi Hendra Atmadja (25,22%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Mayora adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini, Mayora menjalankan bidang usaha industri biskuit (Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Selai Olai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees'kress.), kembang gula (Kopiko, KIS, Tamarin dan Juizy Milk), wafer (beng beng, Astor, Roma), coklat (Choki-choki), kopi (Torabika dan Kopiko) dan makanan kesehatan (Energen) serta menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri. Pada tanggal 25 Mei 1990, MYOR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MYOR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,-per saham dengan harga

penawaran Rp9.300,-per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 1990.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi produsen dengan kualitas produk makanan dan minuman yang dipercaya oleh konsumen, baik di pasar domestik maupun internasional, dan mengendalikan saham yang signifikan.

2. Misi

- a. Terus meningkatkan posisi kompetitif kami dalam kategori
- b. Membangun merk yang kuat dan saluran distribusi di semua line
- c. Menyediakan lingkungan kerja yang menantang, menyenangkan dan menguntungkan secara finansial dimana persaingan yang adil dan bertanggung jawab.
- d. Membawa nilai-nilai kepada stake holder kita dengan mengamankan pertumbuhan keuangan kita di struktur yang kuat pada industri

Untuk mendukung terlaksananya visi dan misi PT. Mayora Indah Tbk. telah berkomitmen dalam mengembangkan :

a. Produk

Dari segi produk PT. Mayora Indah Tbk. terus mengembangkan produk-produk baru yang berkualitas demi memenuhi kebutuhan pasar.

Berikut beberapa produk mayora yang telah beredar di pasaran:

i. Biscuit :

- Roma Sari gandum -Roma Better sandwich biscuit
- Roma biscuit kelapa -Roma Cream crackers
- Roma coffeejoy

Mayora memiliki beberapa merek terkemuka yang dikenal sebagai biskuit Marie Roma, Slai O'lai, dan Sari Gandum. Dalam kategori biskuit, Mayora adalah salah satu produsen biskuit dihormati. Bahkan, Mayora memiliki Pabrik Biskuit terbesar di Asia Tenggara.

ii. Permen :

- Kopiko -Tamarin
- Kis mint

Divisi permen telah membuat terobosan dengan meluncurkan permen Kopiko sebagai pelopor permen kopi dan menjadi nomor satu di dunia, sementara KIS membangun ikatan yang sangat sendiri dengan konsumen melalui Paket Emoticon.

iii. Kue wafer dan coklat :

- Choki-choki - Zuperrr keju -Astor
- Beng-beng -Superstar

Divisi Wafer menyajikan inovasi baru dalam setiap produk, kita acara menjadi pelopor di Segmen Wafer gulung dengan meluncurkan Astor. Dan Semua produk Mayora Cokelat terbuat dari coklat yang nyata,

untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi. Choki-choki hadir sebagai produk unggulan yang merupakan pelopor dalam Segmen Coklat Pasta.

iv. Kopi :

- Kopiko brown coffee
- Tora bika diet
- Tora bika 3inOne
- Tora bika duo
- Tora bika cappuccino

Torabika adalah salah satu produsen terbesar kopi instan di Indonesia, dan Asia Tenggara. Torabika Merek terkenal dan tertanam di hati dari Masyarakat. Oleh karena itu Torabika terus membuat terobosan dalam menjaga kualitas produk-produknya. Jadi tetap dekat dengan konsumen.

v. Mayora nutrisi :

- Energen oat milk
- Energen sereal dan susu bergizi

Sejak peluncuran pertama, Energen ditujukan untuk menjadi pemimpin pasar di kategori Mix Sereal, dan Energen mencapai target dengan mengendalikan 93 % dari pangsa pasar sereal campuran.

b. Media

Untuk memperluas pasar PT. Mayora Indah Tbk. mengenalkan produknya melalui beberapa media diantaranya:

- berita
- acara
- iklan
- video
- foto

c. Hubungan Bisnis

Dari segi bisnis perusahaan sangat bergantung pada:

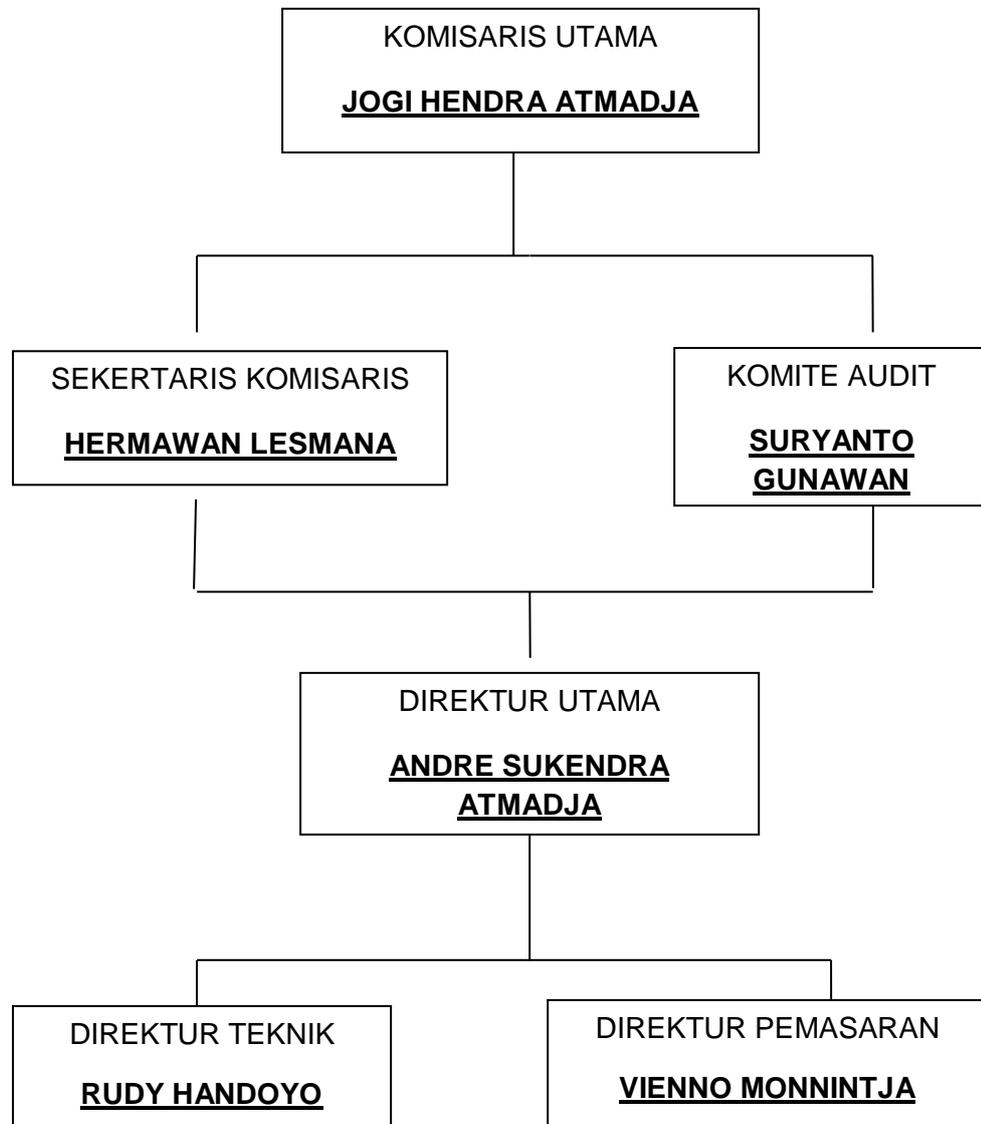
~ Pemasok

Kekhawatiran tentang keselamatan, kualitas, dan keterjangkauan produk, oleh karena itu PT. Mayora Indah Tbk. terus mencari kerjasama dengan pemasok bahan baku dan bahan kemasan yang dapat memberikan produk dengan kualitas baik dan layanan dengan harga yang kompetitif.

~ Distribusi

Saat ini, Mayora memiliki sekitar 500 distributor di seluruh Indonesia dan di seluruh dunia namun masih memperluas jaringan distribusi di seluruh dunia.

C. Struktur Organisasi



BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Rasio Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. merupakan Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mengetahui seberapa baik keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain Rasio profitabilitas yaitu Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik PT. Mayora Indah Tbk. dalam menghasilkan laba, berikut data ekuitas dan laba bersih PT. Mayora Indah Tbk. Selama lima tahun (2013-2017) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.1 Data Total Ekuitas dan Laba Bersih pada PT. Mayora Indah Tbk. tahun 2013-2017

Tahun	Total Ekuitas	Laba Bersih
2013	3.938.760.819.650	1.058.418.939.252
2014	4.077.036.384.827	409.618.689.484
2015	5.194.459.927.187	1.250.233.128.560
2016	6.265.255.967.065	1.388.676.127.665
2017	7.354.346.366.072	1.630.953.830.893

Sumber: PT. Mayora Indah Tbk. (2013-2017)

Berdasarkan data total ekuitas dan laba PT. Mayora Indah Tbk. sesuai dengan fakta dan fenomena yang terdapat pada latar belakang yang mana menunjukkan bahwa ekuitas perusahaan dari tahun 2013-2017 terus mengalami peningkatan sedangkan laba bersih dari tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi dan baru ditahun 2015-2017 mengalami peningkatan.

Tabel 5.2 Standar Industri Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20%
2	<i>Return On Assets</i>	30%
3	<i>Return On Equity</i>	40%

Sumber : Kasmir (2008:208)

a. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$2013 = \frac{1.058.418.939.252}{12.017.837.133.337} \times 100\%$$

$$= 8,80 \text{ atau } 0,08$$

$$2014 = \frac{409.618.689.484}{14.169.088.278.238} \times 100\%$$

$$= 2,89 \text{ atau } 0,02$$

$$2015 = \frac{1.250.233.128.560}{14.818.730.635.847} \times 100\%$$

$$= 8,43 \text{ atau } 0,08$$

$$2016 = \frac{1.388.676.127.665}{18.349.959.898.358} \times 100\%$$

$$= 7,56 \text{ atau } 0,07$$

$$2017 = \frac{1.630.953.830.893}{20.816.673.946.473} \times 100\%$$

$$= 7,83 \text{ atau } 0,07$$

Tabel 5.3 : *Net Profit Margin* PT. Mayora Indah Tbk. tahun 2013 sampai 2017

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	NPM %
2013	1.058.418.939.252	10.510.625.649.832	8,80
2014	409.618.689.484	12.017.837.133.337	2,89
2015	1.250.233.128.560	14.169.088.278.238	8,43
2016	1.388.676.127.665	14.818.730.635.847	7,56
2017	1.630.953.830.893	20.816.673.946.473	7,83

Berdasarkan tabel 5.3 hasil perhitungan analisis Net Profit Margin maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2013 Net Profit Margin sebesar 8,80 % ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan bersih (neto) sebesar Rp. 0,08. Pada tahun 2014 terjadi penurunan yaitu 2,89 % yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan bersih (neto) sebesar Rp. 0,02. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan yaitu 8,43 % ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan bersih (neto) sebesar Rp. 0,08. Pada tahun 2016 kembali terjadi penurunan yaitu 7,56 % ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan bersih (neto) Rp. 0,07. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan lagi yaitu 7,83 % ini berarti bahwa Rp. 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan bersih (neto) sebesar Rp. 0,07.

b. Return On Asset (ROA)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2013 = \frac{1.058.418.939.252}{9.709.838.250.473} \times 100\%$$

$$= 10,90 \text{ atau } 0,10$$

$$2014 = \frac{409.618.689.484}{10.297.997.020.540} \times 100\%$$

$$= 3,97 \text{ atau } 0,03$$

$$2015 = \frac{1.250.233.128.560}{11.342.715.686.221} \times 100\%$$

$$= 11,02 \text{ atau } 0,11$$

$$2016 = \frac{1.388.676.127.665}{12.522.421.859.142} \times 100\%$$

$$= 10,74 \text{ atau } 0,10$$

$$2017 = \frac{1.630.953.830.893}{14.915.549.800.251} \times 100\%$$

$$= 10,93 \text{ atau } 0,10$$

Tabel 5.4 : Return On Asset PT. Mayora Indah Tbk. tahun 2013 sampai 2017

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA %
2013	1.058.418.939.252	9.709.838.250.473	10,90
2014	409.618.689.484	10.297.997.020.540	3,97
2015	1.250.233.128.560	11.342.715.686.221	11,02
2016	1.388.676.127.665	12.922.421.859.142	10,74
2017	1.630.953.830.893	14.915.549.800.251	10,93

Berdasarkan tabel 5.4, dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat bahwa Return On Assets tahun 2013 sebesar 10,90 % atau setiap Rp. 1 aktiva menghasilkan Rp. 0,10, tahun 2014 sebesar 3,97 % atau setiap Rp. 1 aktiva menghasilkan Rp. 0,03, tahun 2015 sebesar 11,02 % atau setiap Rp. 1 aktiva menghasilkan Rp. 0,11, tahun 2016 sebesar 10,74 % atau setiap Rp. 1 aktiva menghasilkan Rp. 0,10, dan tahun 2017 sebesar 10,93 % atau setiap Rp. 1 aktiva menghasilkan Rp. 0,10.

c. Return On Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas/Modal}} \times 100\%$$

$$2013 = \frac{1.058.418.939.252}{3.938.760.819.650} \times 100\%$$

$$= 26,87 \text{ atau } 0,26$$

$$2014 = \frac{409.618.689.484}{4.077.036.284.827} \times 100\%$$

$$= 10,04 \text{ atau } 0,10$$

$$2015 = \frac{1.250.233.128.560}{5.194.459.927.187} \times 100\%$$

$$= 24,06 \text{ atau } 0,24$$

$$2016 = \frac{1.388.676.127.665}{6.265.255.967.065} \times 100\%$$

$$= 22,16 \text{ atau } 0,22$$

$$2017 = \frac{1.630.953.830.893}{7.354.346.366.072} \times 100\%$$

$$= 22,17 \text{ atau } 0,22$$

Tabel 5.5 : Return On Equity PT. Mayora Indah Tbk. tahun 2013 sampai 2017

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE %
2013	1.058.418.939.252	3.938.760.819.650	26,87
2014	409.618.689.484	4.077.036.284.827	10,04
2015	1.250.233.128.560	5.194.459.927.187	24,06
2016	1.388.676.127.665	6.265.255.967.065	22,16
2017	1.630.953.830.893	7.354.346.366.072	22,17

Berdasarkan tabel 5.5, dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat bahwa Return On Equity tahun 2013 sebesar 26,87 % atau setiap Rp. 1 modal menghasilkan Rp. 0,26, tahun 2014 sebesar 10,04 % atau setiap Rp. 1 modal menghasilkan Rp. 0,10, tahun 2015 sebesar 24,06 % atau setiap Rp. 1 modal menghasilkan Rp. 0,24, tahun 2016 sebesar 22,16 % atau setiap Rp. 1 modal menghasilkan Rp. 0,22, dan tahun 2017 sebesar 22,17 % atau setiap Rp. 1 modal menghasilkan Rp. 0,22.

B. Pembahasan

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis Net Profit Margin maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2013 Net Profit Margin sebesar 8,80 % ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan bersih (neto) sebesar Rp. 0,088. Pada tahun 2014 terjadi penurunan yaitu 2,89 % yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan bersih (neto) sebesar Rp. 0,0289. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan yaitu 8,43 % ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan bersih (neto) sebesar Rp. 0,0843. Pada tahun 2016 kembali terjadi penurunan yaitu 7,56 % ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan bersih (neto) Rp. 0,0756. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan lagi yaitu 7,83 % ini berarti bahwa Rp. 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan bersih (neto) sebesar Rp. 0,0783. Dari hasil perhitungan tersebut, tingkat Net Profit Margin yang dicapai perusahaan selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Dalam 5 tahun tersebut *net profit margin* jauh dibawah rata-rata industri yang berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kategori tidak baik.
2. Nilai Return On Assets pada tahun 2013 sebesar 10,90 %, pada tahun 2014 sebesar 3,97 %, pada tahun 2015 sebesar 11,02 %, pada tahun 2016 sebesar 10,74 %, dan pada tahun 2017 sebesar

10,93 %. Ini menunjukkan bahwa Return On Assets mengalami fluktuasi. Karena terjadinya peningkatan dan penurunan, apabila Return On Assets meningkat disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dan apabila terjadi penurunan disebabkan karena adanya peningkatan pada laba bersih setelah pajak dan dalam 5 tahun *return on assets* berada jauh di bawah standar industri yang menunjukkan kurang baiknya kinerja perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Return On Equity tahun 2013 sebesar 26,87 % atau setiap Rp. 1 modal menghasilkan Rp. 0,26, tahun 2014 sebesar 10,04 % atau setiap Rp. 1 modal menghasilkan Rp. 0,10, tahun 2015 sebesar 24,06 % atau setiap Rp. 1 modal menghasilkan Rp. 0,24, tahun 2016 sebesar 22,16 % atau setiap Rp. 1 modal menghasilkan Rp. 0,22, dan tahun 2017 sebesar 22,17 % atau setiap Rp. 1 modal menghasilkan Rp. 0,22. Angka rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan total investasi berfluktuasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan aktiva (aset) perusahaan belum sepenuhnya efisien dan naik turunnya tingkat laba yang dihasilkan oleh keseluruhan penggunaan aktiva (aset). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba secara maksimal dari dana yang telah diberikan oleh pemegang saham yang berarti kinerja keuangan kurang baik.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka tingkat profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk. yang terdiri dari *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sampai 2017 karena penjualan/pendapatan mengalami peningkatan namun dalam 5 tahun tersebut belum mampu mencapai keuntungan dan berada jauh di bawah rata-rata industri yang berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan masih perlu ditingkatkan. *Return On Assets* mengalami fluktuasi namun masih berada jauh di bawah standar industri yang menunjukkan bahwa masih perlu ditingkatkannya kinerja keuangan perusahaan terutama dalam pengembalian aset yang didapatkannya dan *Return On Equity* mengalami fluktuasi namun masih berada jauh di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba secara maksimal dari dana yang telah diberikan oleh pemegang saham yang berarti kinerja keuangan perusahaan masih perlu ditingkatkan.

B. Saran

Dari hasil penelitian tingkat profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk. mengalami fluktuasi maka perusahaan harus meningkatkan *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* dengan menekan total aset dan penjualan yang belum maksimal, maka dari itu perlu pengelolaan

aktiva (aset) yang dimiliki perusahaan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin dan pihak manajemen perlu melakukan pengelolaan yang baik agar perusahaan terus mengalami peningkatan setiap kegiatan.

Daftar Pustaka

- Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS (2015), Jakarta : Salemba Empat.
- Eveline, Cindy. (2015). "Analisis Kinerja Keuangan Melalui Rasio Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. (2016). *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua, Cetakan pertama. Yogyakarta: BPF E.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Centre For Academic Publishing Services.
- Horne, J. C. V., dan Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Syamsul, M., dan Siregar, S. V. (2012). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.
- _____. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mayasari, Hanifah. (2017). "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada Javenir Pusat Souvenir Dan Oleh-Oleh Khas Solo)." Universitas Muhammdiyah Surakarta.

- Mugianto. (2012). "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rasio Profitabilitas dan Metode Economic Value Added Pada PT. Mustika Ratu Tbk. Universitas Muhammadiyah Metro.
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- No, P. S. A. K. "Revisi (2015) Tentang Penyajian Laporan Keuangan." Paragraf ke 7 (1).
- Nuridin, Muhammad. (2015). "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangka." Universitas Bangka Belitung.
- Prawironegoro, Darsono, dan Purwanti, A. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga, Mitra Wacana, Jakarta.
- Riyanto. (2013). *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, Dedi. (2016). "Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Siantar Top Tbk. AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar Sumatra Utara.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wiagustini, N. L. P. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Denpasar: Universitas Udayana.

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : **594/LPPM-UMMA/IV/2019**
Lampiran : 1 (satu) exemplar
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada yang terhormat :

BEI Cab. Makassar

Di

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2018/2019, maka kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada mahasiswa kami.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu :

NAMA : **Muhammad Iqbal**
NIM : 1560302038
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Keuangan
Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar
Judul Penelitian : Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Maros, 13 April 2019
Ketua LPPM - UMMA,

Dr. Hj. Suhartina R, S.Pd., M.Hum.
NIDN: 0914017001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Biro Administrasi Akademik
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang Bersangkutan
4. Pertinggal File,-



IDX

Indonesia Stock Exchange

members of **wfe** WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-~~00743~~/BEI.PSR/08-2019

Tanggal : 27 Agustus 2019

Kepada Yth. : Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muslim Maros

Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Maros

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal

NIM : 1560302038

Jurusan : Manajemen Keuangan

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis rasio dan profabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah, TBK."**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah

Kepala Kantor Perwakilan Sulawesi
Selatan

	Catatan / Notes	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11,19,33	790.000.000.000	625.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12,19,33	1.083.847.310.035	841.663.446.001	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13,19,33	95.027.604.557	10.895.501.141	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14,30	96.429.937.459	84.222.827.752	Taxes payable
Beban akrual	15,19,33	237.746.408.454	217.599.506.616	Accrued expenses
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16,19,33	328.595.209.177	145.052.837.634	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.631.646.469.682	1.924.434.119.144	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	30	14.885.179.080	14.943.132.957	Deferred tax liabilities
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	29	370.207.884.411	278.547.446.276	Long term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16,19,33	1.756.000.077.948	1.718.974.054.621	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17,19,33	748.337.819.702	847.757.161.667	Bonds payable
Sukuk mudharabah	18	250.000.000.000	450.000.000.000	Sukuk mudharabah
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		3.139.430.961.141	3.310.221.795.521	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		5.771.077.430.823	5.234.655.914.665	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 894.347.989 saham dan 766.584.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	20	447.173.994.500	383.292.000.000	Subscribed and paid-up - 894,347,989 shares and 766,584,000 shares as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Tambahan modal disetor	21	330.005.500	64.212.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22	33.000.000.000	31.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.377.647.420.338	2.514.195.350.568	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran		(5.764.375.696)	(970.248.856)	Translation adjustments
JUMLAH		3.852.387.044.642	2.991.729.101.712	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	23	86.373.775.008	76.121.225.526	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		3.938.760.819.650	3.067.850.327.238	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.709.838.250.473	8.302.506.241.903	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 36)			
		31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013)	
Catatan/ Notes	2015	2014		December 31, 2013)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	784.000.000.000	1.423.802.059.917	790.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12	1.022.643.536.695	822.654.918.011	1.083.847.310.035	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	139.884.331.236	132.425.088.376	95.027.604.557	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14	210.793.068.141	26.857.761.785	141.675.841.459	Taxes payable
Beban akrual	15	430.469.490.172	155.487.541.913	237.746.408.454	Accrued expenses
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	563.704.736.450	553.110.231.359	328.595.209.177	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.151.495.162.694	3.114.337.601.361	2.676.892.373.682	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	29	25.112.982.360	17.705.314.878	17.000.364.684	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	511.097.851.338	463.070.192.821	372.729.016.736	Long-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	1.461.688.254.616	1.627.168.259.387	1.756.000.077.948	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	748.861.508.026	748.679.367.266	748.337.819.702	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	18	250.000.000.000	250.000.000.000	250.000.000.000	Sukuk Mudharabah
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.996.760.596.340	3.106.623.134.352	3.144.067.279.070	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		6.148.255.759.034	6.220.960.735.713	5.820.959.652.752	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham					Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 894.347.989 saham	20	447.173.994.500	447.173.994.500	447.173.994.500	Issued and paid-up - 894,347,989 shares
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	37.000.000.000	35.000.000.000	33.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.596.113.857.393	3.505.178.464.448	3.330.706.878.877	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran		(3.167.132.322)	(3.234.233.208)	(5.764.375.696)	Exchange differences on translating foreign subsidiary
JUMLAH		5.077.450.725.071	3.984.448.231.240	3.805.446.503.181	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	117.009.202.116	92.588.053.587	86.562.766.752	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		5.194.459.927.187	4.077.036.284.827	3.892.009.269.933	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11.342.715.686.221	10.297.997.020.540	9.712.968.922.685	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	1.634.000.000.000	1.284.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	32	51.612.825.968	17.861.208.550	Related parties
Pihak ketiga		1.665.605.703.199	1.311.771.943.866	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	111.286.401.203	74.183.858.962	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14	131.496.395.798	139.293.768.623	Taxes payable
Beban akrual	15	285.202.871.409	339.087.208.742	Accrued expenses
Sukuk Mudharabah	18	-	250.000.000.000	Sukuk Mudharabah
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	594.424.125.379	467.853.330.262	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		4.473.628.322.956	3.884.051.319.005	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	30	21.183.700.562	25.951.556.462	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	841.134.323.348	673.294.099.237	Long-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	430.241.716.384	1.324.665.841.756	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	1.795.315.370.929	749.203.055.617	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		3.087.875.111.223	2.773.114.553.072	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		7.561.503.434.179	6.657.165.872.077	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	20	447.173.994.500	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	41.000.000.000	39.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		6.702.645.888.746	5.636.490.423.386	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(5.080.312.551)	(1.504.389.160)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH		7.186.069.576.195	6.121.490.034.226	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	168.276.789.877	143.765.952.839	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		7.354.346.366.072	6.265.255.987.065	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14.915.849.800.251	12.922.421.859.142	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,19,32,33	1.860.492.328.823	1.339.570.311.638	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,19,33			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5,32	2.049.772.304.055	1.547.147.535.022	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 573.873.618 dan Rp 455.501.039 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012		746.406.242.118	488.181.729.372	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 573,873,618 and Rp 455,501,039 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	19,33	16.967.687.340	16.017.323.669	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	1.456.454.215.049	1.498.989.460.205	Inventories
Uang muka pembelian	7	47.888.814.428	77.633.807.824	Advances for purchase
Pajak dibayar dimuka	8,30	236.688.636.014	341.138.704.485	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		15.395.201.044	4.920.686.301	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		6.430.065.428.871	5.313.599.558.516	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	30	1.753.098.181	2.226.736.513	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.888.799.563.042 dan Rp 1.530.778.553.459 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	9	3.114.328.724.682	2.857.932.917.034	Property, plant and equipment - net of depreciation of Rp 1,888,799,563,042 and 'Rp 1,530,778,553,459, as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	10	161.565.047.855	126.503.271.192	Advances for the purchase of property, plant and equipment
Uang jaminan	19,33	1.278.501.423	1.267.301.423	Guarantee deposits
Beban tangguhan	18	847.449.461	976.457.225	Deferred charges
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		3.279.772.821.602	2.988.906.683.387	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		9.709.838.250.473	8.302.506.241.903	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 36)			
		31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013)	
		2015	2014		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	4	1.682.075.365.772	712.922.612.494	1.860.492.328.823	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	31	2.123.977.056.837	1.950.164.516.232	2.049.772.304.055	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.425.472.374, Rp 105.246.527 dan Rp 573.873.618 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		1.244.453.883.228	1.096.206.874.211	746.406.242.118	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 2,425,472,374, Rp 105,246,527 and Rp 573,873,618 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga		10.813.690.824	34.469.136.171	16.967.687.341	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	1.763.233.048.130	1.966.800.644.217	1.456.454.215.049	Inventories
Uang muka pembelian	7	29.349.557.717	180.466.025.508	47.888.814.428	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	576.748.740.401	510.331.330.660	236.688.636.014	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		23.695.686.178	57.407.483.947	15.395.201.044	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		7.454.347.029.087	6.508.768.623.440	6.430.065.428.872	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	29	13.156.015.569	14.043.030.884	4.883.770.392	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.752.600.509.844, Rp 2.288.174.627.876 dan Rp 1.888.799.563.042 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	9	3.770.695.841.693	3.585.011.717.083	3.114.328.724.682	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,752,600,509,844, Rp 2,288,174,627,876 and Rp 1,888,799,563,042, as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	10	87.713.075.609	181.501.934.026	161.565.047.855	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		16.562.908.574	8.090.881.730	1.278.501.423	Guarantee deposits
Beban tangguhan	18	240.815.689	580.833.377	847.449.461	Deferred charges
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		3.888.368.657.134	3.789.228.397.100	3.282.903.493.813	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		11.342.715.686.221	10.297.997.020.540	9.712.968.922.685	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	2.201.859.470.155	1.543.129.244.709	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32	4.772.738.482.114	2.831.124.973.353	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 504.401.076 dan Rp 454.641.031 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		971.383.336.411	1.533.159.578.900	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 504,401,076 and Rp 454,641,031 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	30	358.607.515.980	24.114.826.295	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	1.825.267.160.976	2.123.676.041.546	Inventories
Uang muka pembelian	7	76.606.386.251	184.988.730.786	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	444.160.274.212	467.429.443.121	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		23.576.945.214	32.099.706.600	Prepaid expenses
Beban tangguhan - Sukuk Mudharabah	18	-	60.204.831	Deferred charges - Sukuk Mudharabah
JUMLAH ASET LANCAR		10.674.199.571.313	8.739.782.750.141	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	30	82.446.167.835	48.337.856.393	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 3.758.609.581.243 dan Rp 3.258.953.564.351 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	9	3.988.757.428.380	3.859.420.029.792	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 3,758,609,581,243 and Rp 3,258,953,564,351 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	10	148.075.298.065	258.130.314.242	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		22.371.334.658	15.510.908.574	Guarantee deposits
Beban tangguhan lainnya		-	1.240.000.000	Other deferred charges
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4.241.650.228.938	4.182.639.109.001	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		14.915.849.800.251	12.922.421.859.142	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2013	2012	
PENJUALAN BERSIH	24,32	12.017.837.133.337	10.510.625.669.832	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	9.096.171.291.553	8.165.009.551.392	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2.921.665.841.784	2.345.616.118.440	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	26	(1.275.792.683.188)	(928.883.434.155)	Selling
Beban umum dan administrasi	26,32	(341.063.860.907)	(260.172.867.845)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		(1.616.856.544.095)	(1.189.056.302.000)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		1.304.809.297.689	1.156.559.816.440	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		308.440.556.537	31.718.135.963	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	27,32	25.150.169.666	18.638.363.729	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	2.932.016.031	3.880.809.342	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan sewa	32	2.278.896.000	2.595.900.000	Rental income
Beban bunga	28	(256.841.148.674)	(223.360.619.855)	Interest expense
Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah	18	(32.388.888.893)	(40.791.666.669)	Sukuk Mudharabah Income Sharing
Lain-lain - bersih		1.692.598.201	10.574.327.964	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		51.264.198.868	(196.744.749.526)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.356.073.496.557	959.815.066.914	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	30			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		297.238.872.850	216.314.332.700	Current tax
Pajak tangguhan		415.684.455	(927.670.095)	Deferred tax
Beban pajak		297.654.557.305	215.386.662.605	Tax expense
LABA BERSIH		1.058.418.939.252	744.428.404.309	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran		(4.794.126.840)	(1.591.449.505)	Translation adjustments
LABA KOMPREHENSIF		1.053.624.812.412	742.836.954.804	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				Net income attributable to :
Pemilik entitas induk		1.041.766.389.770	729.634.186.606	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	16.652.549.482	14.794.217.703	Non-controlling interests
		1.058.418.939.252	744.428.404.309	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk		1.036.972.262.930	728.042.737.101	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	16.652.549.482	14.794.217.703	Non-controlling interests
		1.053.624.812.412	742.836.954.804	
LABA PER SAHAM	31	1.165	816	EARNINGS PER SHARE

	2015	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 36) 2014	
PENJUALAN BERSIH	14.818.730.635.847	23	14.169.088.278.238	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	10.620.394.515.840	24	11.633.862.469.470	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4.198.336.120.007		2.535.225.808.768	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	1.876.101.745.607	25	1.283.950.832.627	Selling
Beban umum dan administrasi	459.613.541.413	25	360.410.942.140	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	2.335.715.287.020		1.644.361.774.767	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.862.620.832.987		890.864.034.001	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(378.651.540.837)	27	(358.432.961.457)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	151.963.644.905		(18.524.885.783)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah	(20.805.610.860)	18	(20.891.616.252)	Sukuk Mudharabah income sharing
Pendapatan bunga	16.988.949.052	26	32.657.875.095	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	1.234.954.836	9	1.817.315.115	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	7.143.535.718		1.777.945.895	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	(222.126.067.186)		(361.596.327.387)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.640.494.765.801		529.267.706.614	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		29		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	386.435.802.950		123.093.528.065	Current tax
Pajak tangguhan	3.825.834.291		(3.444.510.935)	Deferred tax
Beban pajak	390.261.637.241		119.649.017.130	Tax expense
LABA BERSIH	1.250.233.128.560		409.618.689.484	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.687.939.660	28	(26.431.578.971)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	(4.468.848.506)		5.009.799.363	Tax relating to other comprehensive income
	16.219.091.154		(21.421.779.608)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs penjabaran	67.100.886		2.530.142.488	Exchange differences on translating foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	16.286.192.040		(18.891.637.120)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1.266.519.320.600		390.727.052.364	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.220.020.581.458		403.432.149.430	Owners of the Company
Keperluan nonpengendali	30.212.547.102		6.186.540.054	Non-controlling interests
	1.250.233.128.560		409.618.689.484	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.236.098.172.071		384.701.765.529	Owners of the Company
Keperluan nonpengendali	30.421.148.529	22	6.025.286.835	Non-controlling interests
	1.266.519.320.600		390.727.052.364	
LABA PER SAHAM	1.364	30	451	EARNINGS PER SHARE

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	23	20.816.673.946.473	18.349.959.898.358	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	15.841.619.191.077	13.449.537.442.446	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		4.975.054.755.396	4.900.422.455.912	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		1.909.487.278.891	2.078.013.791.657	Selling
Beban umum dan administrasi		605.008.088.455	507.166.421.388	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		2.514.495.367.346	2.585.180.213.045	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.460.559.388.050	2.315.242.242.867	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	27	(386.922.167.017)	(356.714.077.463)	Interest expense
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah	18	(7.393.536.955)	(20.805.610.860)	Sukuk Mudharabah income sharing
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih		91.363.499.350	(124.336.281.261)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	26	36.492.708.776	14.887.762.246	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	3.064.131.489	2.401.999.998	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	28	(10.279.420.219)	15.007.233.711	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(273.674.784.576)	(469.558.973.629)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.186.884.603.474	1.845.683.269.238	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	30			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		575.727.778.500	475.283.108.250	Current tax
Pajak tangguhan		(19.797.005.919)	(18.275.966.677)	Deferred tax
Beban pajak		555.930.772.581	457.007.141.573	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.630.953.830.893	1.388.676.127.665	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengkuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	(76.316.645.693)	(60.689.364.294)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	30	19.079.161.423	16.067.300.045	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(57.237.484.270)	(44.622.064.249)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(3.575.923.391)	1.662.743.162	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(60.813.407.661)	(42.959.321.087)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.570.140.423.232	1.345.716.806.578	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.594.441.049.254	1.354.950.312.035	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		36.512.781.639	33.725.815.630	Non-controlling interests
		1.630.953.830.893	1.388.676.127.665	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.534.112.236.194	1.312.343.705.855	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	22	36.028.187.038	33.373.100.723	Non-controlling interests
		1.570.140.423.232	1.345.716.806.578	
LABA PER SAHAM	31	71	61	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD IQBAL, lahir di Maros pada tanggal 12 Juli 1997 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Abd. Wahab dan Mulyati. Penulis menapaki jenjang pendidikan formal pertama kali di SDN Inp. 105 Alatengae dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Bantimurung-Maros dan tamat pada tahun 2011, kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 4 Bantimurung-Maros dan tamat pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 saya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi STIM YAPIM Maros Program Studi Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan dan selesai pada tahun 2019 dengan judul skripsi "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk..